

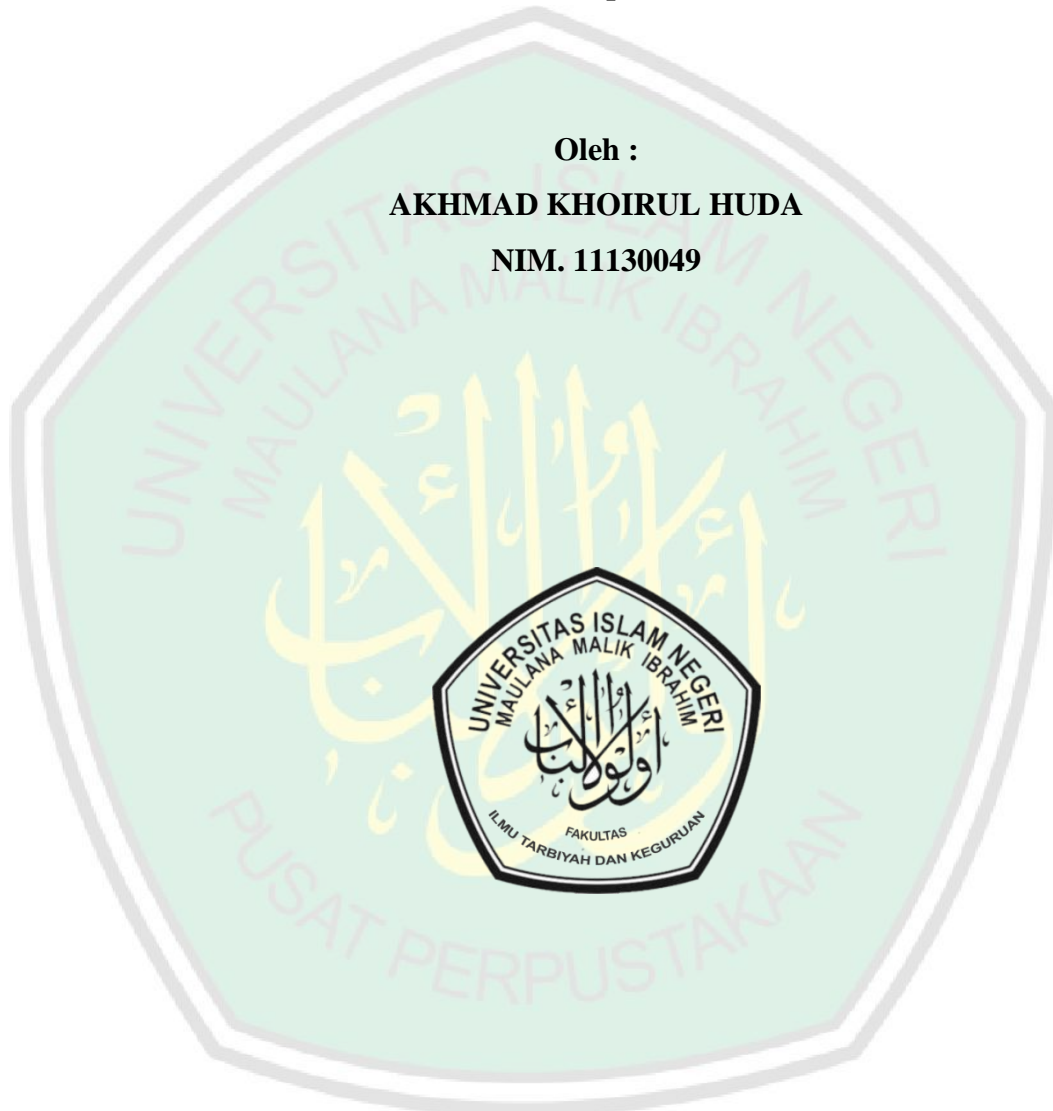
**UPAYA GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS VIII DI SMP THORIQTUN NAJAH SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Skripsi

Oleh :

AKHMAD KHOIRUL HUDA

NIM. 11130049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

**UPAYA GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS VIII DI SMP THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

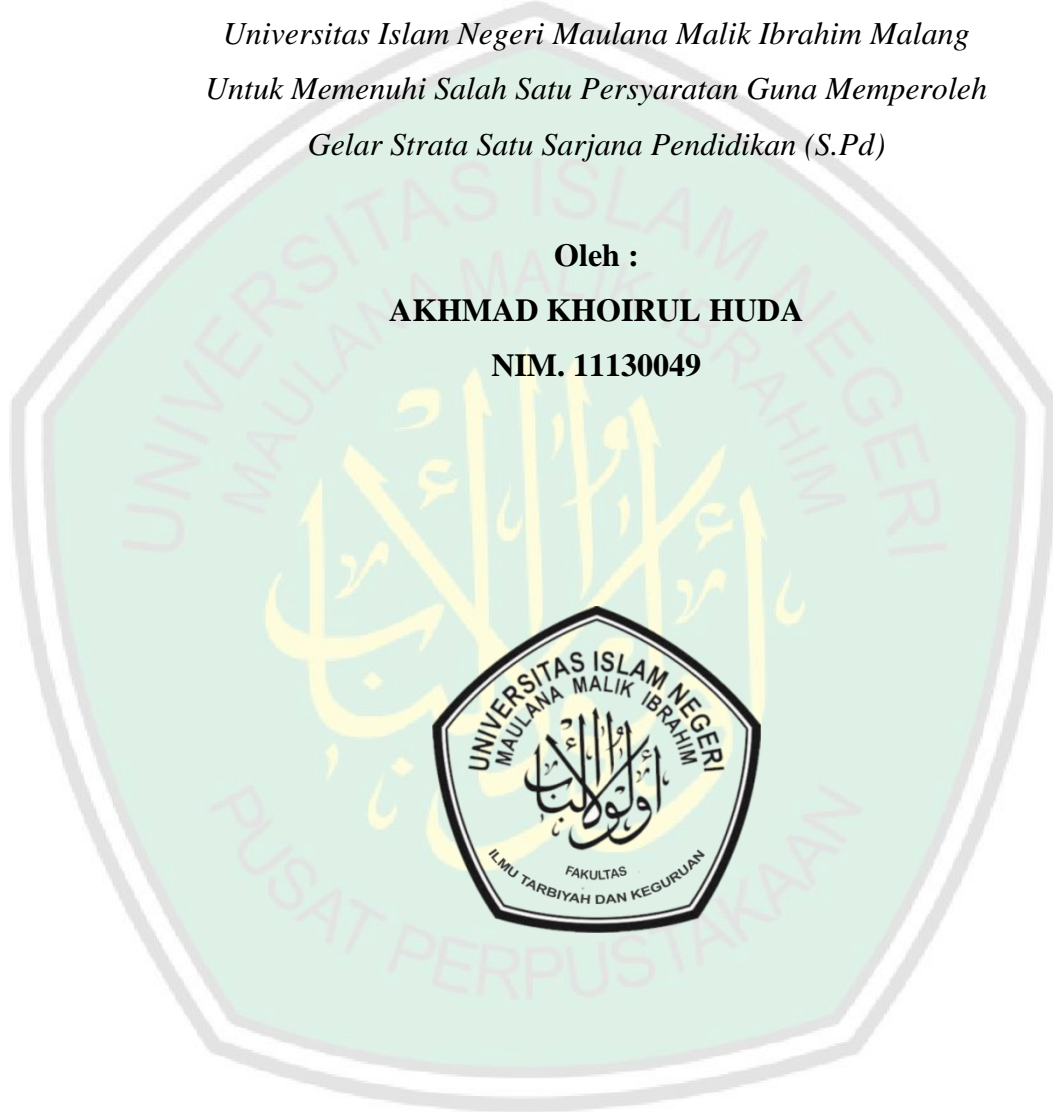
Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

AKHMAD KHOIRUL HUDA

NIM. 11130049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lembaran-lembaran ini adalah karya sederhana yang akan ku persembahkan kepada:

Ayah dan ibuku yang telah mengayomi, mendidik, menbesarkanku dengan penuh kesabaran, penuh kasih sayang, penuh pengorbanan, dan penuh keikhlasan, serta setulus hati mempercayai dan selalu mendo'akanku selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menjadikanku manusia yang akan selalu berusaha untuk selalu lebih baik dari sebelumnya.

Kakak-kakakku, yang selalu memberiku motivasi agar aku selalu bersemangat. Mereka yang selalu menghiburku di saat aku gundah. Mereka adalah masa depanku dan harapanku.

Dosen pembimbing skripsiku, Bu Lutfiya Fathi Pusposari, M.E yang senantiasa memberikan dukungan serta membimbingku dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran. Terima kasih Bu Lutfiya Fathi Pusposari.

Para guru dan dosenku, yang selalu menjadi pelita dalam hidupku yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti. Jasamu tiada tara.

Teman-teman seperjuangan selama kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kebersamaan selama ini, yang mampu membuat suasana hati senang maupun sedih.

Kawan-kawanku angkatan 2011 P. IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kekompakan dan motivasinya. Di saat aku tergoda oleh keputusasaan, kalian semua yang membangkitkan semangatku kembali.

Dan untuk seseorang yang masih dirahasiakan Allah SWT. Semoga dia adalah yang terbaik untukku, agamaku, keluargaku, masa depanku, duniaku dan akhiratku.

Ya Allah, kuhaturkan ucapan syukur pada-Mu yang telah menghadirkan orang-orang tersebut di sampingku yang selalu tulus mencintaiku, mengasihiku dan menyayangiku dengan sebening cinta dan sesuci doa.

Dan atas berkat dan rahmat Tuhan yang maha esa dan didorong oleh keinginan luhur sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan sang mulia raya, realitas tertinggi alam semesta.



MOTTO

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(QS Al-Hujurat: 13)



HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS VIII DI SMP THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

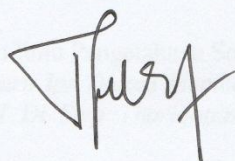
SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Khoirul Huda
NIM. 11130049

Telah Disetujui Pada Tanggal: 8 Juni 2018

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Khoirul Huda
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 08 Juni 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maliki Malang
di Malang

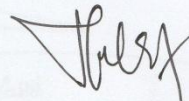
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Khoirul Huda
Nim : 11130049
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Judul Skripsi : *Upaya Guru Ips Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII Di Smp Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk ujian skripsi.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

UPAYA GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN
SISWA KELAS VIII DI SMP THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI
KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Akhmad Khoirul Huda (11130049)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 08 juni 2018 dan
dinyatakan LULUS

Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelara Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si :

NIP. 197610022003121003

Sekretaris Sidang

Luthfiyah Fathi Pusposari, M.E :

NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Luthfiyah Fathi Pusposari, M.E :

NIP. 198107192008012008

Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A :

NIP. 197107012006042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.pd
NIP. 196508171998031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Juni 2018



AHMAD KHOIRUL HUDA
NIM. 11130049

KATA PENGANTAR



Dengan kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul *"Upaya Guru Ips Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas Viii Di Smp Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang"* dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita diberi kekuatan untuk melanjutkan perjuangan beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, kakak-kakakku, dan seluruh keluargaku tercinta, yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang, dan motivasi baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi langkahku
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah melayani kami dengan baik.
7. Muhammad Yusuf, S.Pd selaku kepala SMP Thoriqotun Najah yang telah memberi izin peneliti, untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
8. Seluruh guru dan staf SMP Thoriqotun Najah yang telah membantu dan melayani kami dengan baik sehingga bisa melakukan penelitian dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, amin ya rabbal'alamin.

Malang, 08 juni 2018

AKHMAD KHOIRUL HUDA
NIM. 11130049

PEDOMAN TRANSLITERASI

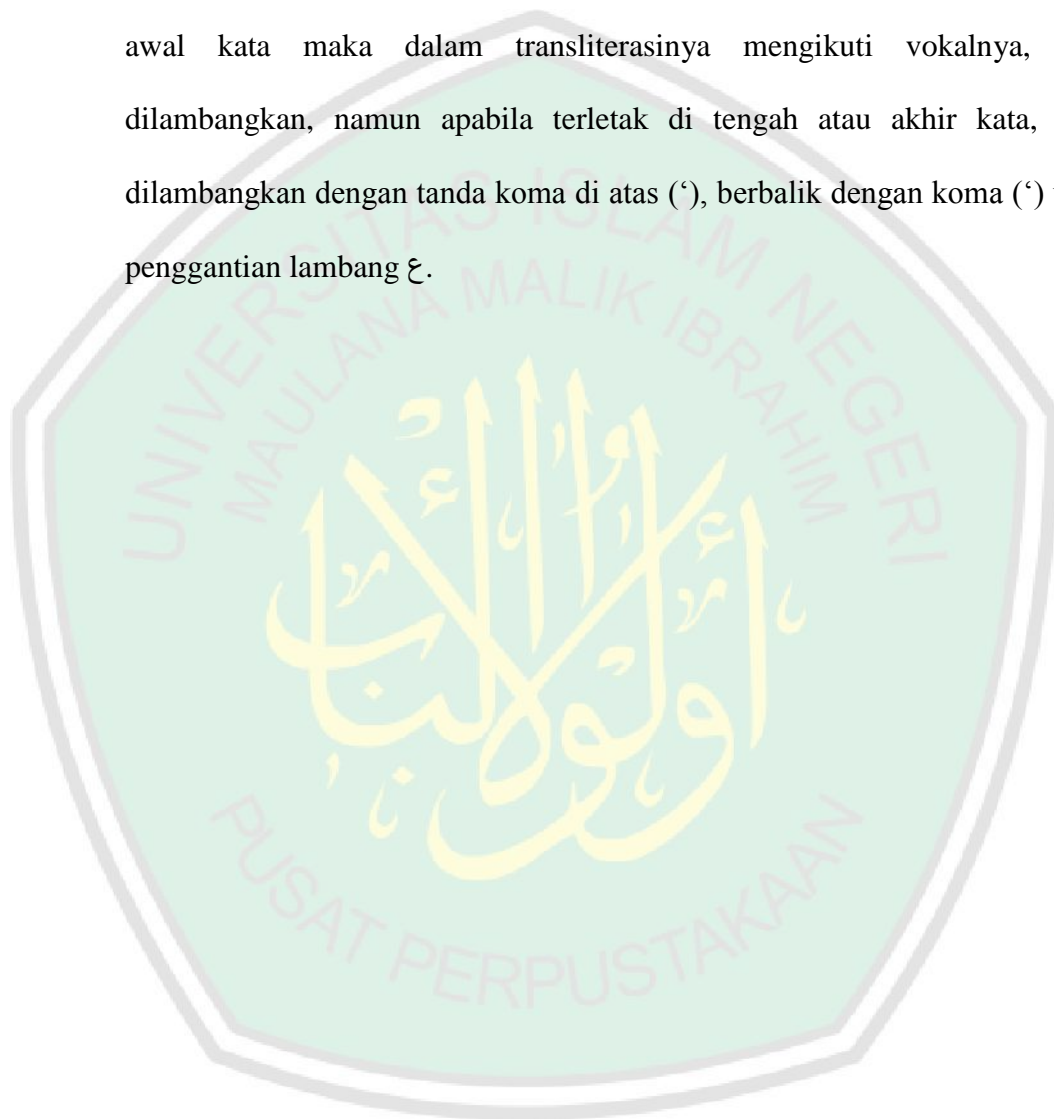
Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

A. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= B	ط	= th
ت	= T	ظ	= dh
ث	= Ta	ع	= ‘ (menghadap ke atas)
ج	= J	غ	= gh
ح	= H	ف	= f
خ	= Kh	ق	= q
د	= D	ك	= k
ذ	= Dz	ل	= l
ر	= R	م	= m
ز	= Z	ن	= n
س	= S	و	= w

س = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN TRANSLITERRASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
HALAMAN ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Definisi Istilah	11

G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Kedisiplinan	13
1. Pengertian Disiplin	13
2. macam-macam disiplin	15
3. aspek-aspek disiplin	17
4. unsur-unsur disiplin.....	18
5. faktor-faktor disiplin	19
6. pentingnya disiplin	21
7.mendidik kedisiplinan	23
8. upaya-upaya menanamkan kedisiplinan kepada anak didik	24
B.Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Jenis Data Dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Prosedur Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang Obyek Penelitian	39
1. Sejarah Berdirinya SMP Thoriqotun Najah Singasari	39
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	40

B. Penyajian Data	42
1. Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang	43
2. Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang	47
BAB V PEMBAHASAN	
A. Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang	51
B. Faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa Kelas VII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang	55
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari SMP Thoriqotun Najah Malang
- Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi SMP Thoriqotun Najah Malang
- Lampiran 6 : Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Thoriqotun Najah Malang
- Lampiran 7 : Keadaan Tenaga Kependidikan di SMP Thoriqotun Najah Malang
- Lampiran 8 : Data Jumlah Siswa SMP Thoriqotun Najah Malang
- Lampiran 9 : Prestasi Akademik dan Non Akademik SMP Thoriqotun Najah
- Lampiran 10 : Dokumentasi Foto - Foto
- Lampiran 11 : Biodata

ABSTRAK

Khoirul Huda, Ahmad. 2018. **Upaya Guru Ilmu Pendidikan Sosial Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Kata Kunci : Upaya Guru Ilmu Pendidikan Sosial, Karakter Disiplin Siswa

Sekolah Menengah Pertama Thoriqotun Najah merupakan salah satu sekolah umum berbasis pesantren, dalam rangka mewujudkan sekolah yang memiliki karakter siswa cerdas, berprestasi, berwawasan luas dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan kurikulum 2013. Sebagaimana karakter belajar yang diharapkan dalam kurikulum 2013 agar siswa mampu memiliki budi pekerti yang luhur baik dalam kedisiplinan, sifat menghargai atau toleransi, sifat dapat menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisi deskriptif kualitatif. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan yang sebenarnya ada dilapangan, disini penulis sertakan dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan di sini bahwasanya terdapat tiga indikator kedisiplin dalam upaya guru membentuk karakter disiplin siswa yaitu ketaatan dalam belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Upaya yang selalu digunakan oleh guru berupa teguran, motivasi serta memberikan contoh penerapan yang langsung dilakukan oleh guru kepada siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya kedisiplinan ini ada dua yaitu faktor intern yang berasal dari diri seorang siswa meliputi motivasi diri terhadap sikap disiplin dan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan yang ditempati oleh siswa itu sendiri yang mampu membentuk nilai disiplin diri seorang anak atau siswa.

ABSTRACT

Khoirul Huda Ahmad. Efforts 2018. In Shaping Character Teacher Discipline IPS Grade VIII in SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang. Thesis, Department of Education Social Sciences, Faculty of Science and Teaching Tarbiyah State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisorn : Luthfiya Fathi Pusposari, ME

Keyword : Efforts IPS Teacher, Student Discipline Characters

SMP Thoriqotun Najah is one of public schools based on Islamic boarding schools, in order to realize the schools which have characters students smartphone, achievement, resourceful and discipline in accordance with the curriculum 2013. As the characters learn that expected in the 2013 curriculum so that students are able to have outstanding traits that hath triumphed gloriously good in discipline, nature of respect or tolerance, nature can run the rights and obligations as good citizens.

The purpose of doing this research is to describe the efforts of teachers in the form the characters discipline, factors that become supporters and inhibiting the students of class VIII in SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang Regency.

The research that the author do this is included in the qualitative descriptive research. In the journey to collect data, the authors use the method of observation, interview and documentation. While for analytical, the author uses the technique of a descriptive qualitative research. In addition to support the explanation of the situation that there are actually in the field, here authors include documentation as attachment and amplifiers research data.

The results of research by the author can be submitted here that there are three indicators kedisiplin in an effort to discipline students teacher shaping the character of obedience in the study, adherence to assignment of subjects, adherence to the use of learning facilities. Efforts are being used by the teacher in the form of strikes, motivation and give examples of the application that is directly carried out by the teacher to the student. Supporting factors and obstacles in the effort this discipline there are two internal factors are derived from a self-motivated students cover themselves against discipline and external factors that come from the environment occupied by the students themselves capable of forming the value of self-discipline a child or student.

الملخص

خوير هدى ، أحمد. ٢٠١٨. الجهود التي يبذلها المعلمون في تدريس العلوم الاجتماعية في تشكيل صفات الطلاب الفصل الثامن في مدرسة ثوريقتون ناجح سينغوساري الثانوية مالانج ريجنسي. أطروحة ، قسم العلوم الاجتماعية التربوية ، كلية التربية والتعليم المعلمين ، الجامعة الإسلامية ، مولانا مالك إبراهيم مالغ. المستشار: لطيفيا فطحي فوسفوساري، م ١

الكلمات المفتاحية: جهود المعلم - تعليم العلوم الاجتماعية - شخصية انضباط الطالب مدرسة ثوريقتون نجاح الثانوية هي واحدة من المدارس العامة القائمة على المدارس الحكومية ، وذلك من أجل تحقيق المدرسة التي تتميز بطابع الطلاب الذكي ، والإنجاز ، والأفكار العريضة والفضيلة الفاضلة وفقاً للمنهج الدراسي ٢٠١٣. حيث من المتوقع أن تتعلم الشخصية في منهج عام ٢٠١٣ بحيث يتمكن الطلاب من الحصول على شخصية جيدة وهو أمر نبيل في كل من الانضباط أو الاحترام أو التسامح ، يمكن للطبيعة ممارسة حقوقها والتزاماتها كمواطن صالح الغرض من هذه الدراسة هو وصف جهود المعلمين في تشكيل شخصية الانضباط ، العوامل التي تدعم وتمنع الطلاب الثامن في ثوريقتون نجاح الثانوية

يتم تضمين البحث الذي يقوم به المؤلفون في البحث الوصفي النوعي. في سياق جمع البيانات ، يستخدم المؤلف طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما بالنسبة للتحليل ، يستخدم المؤلفون تقنيات تحليل وصفية نوعية. بالإضافة إلى ذلك ، لدعم المؤلف من الوضع الفعلي في هذا المجال ، هنا المؤلفون تشمل الوثائق باعتبارها بيانات البحوث مكتملة ومكبر للصوت

يمكن عرض نتائج البحث الذي أجراه المؤلفون هنا على أن هناك ثلاثة مؤشرات للتأديب في جهود المعلم لتشكيل شخصية طلاب الانضباط هي الطاعة في التعلم ، وطاعة الموضوعات المهمة ، والطاعة لاستخدام مرافق التعلم. الجهود التي تستخدم دائماً من قبل المعلمين في شكل التوبيخ ، والتحفيز وتقديم أمثلة على التنفيذ الفوري من قبل المعلمين للطلاب. العوامل الداعمة والمثبطات في هذا الجهد التأديبي هناك عاملان داخليان مستمدان من الذات الذاتية للطلاب يشتملان على التحفيز الذاتي لمواقف الانضباط والعوامل الخارجية المشتقة من البيئة التي يشغلها الطلاب أنفسهم القادرون على تشكيل الانضباط الذاتي لطفل أو طالب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan pentingnya hal tersebut, selayaknya kita sudah harus serius menangani masalah dibidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Melalui Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menggariskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional yang mengusahakan tercapainya suatu pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Implikasi dari berlakunya undang-undang ini diantaranya adalah perlu adanya suatu standar mutu pendidikan yang bersifat nasional. Di antara upaya menentukan standar secara nasional adalah adanya standar nasional pendidikan yang tertuang dalam (PP.no.19 tentang standar pendidikan nasional) untuk berbagai jenis dan jenjang pendidikan.

Tentang sisitem pendidikan nasional yang tertuang pada Bab XI pasal 39, dinyatakan bahwa:

- a) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- b) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.
- c) Pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik, dan yang mengajar di satuan pendidikan tinggi disebut dosen.¹

Pendidikan sebenarnya bertujuan untuk membekali siswa-siswi untuk dapat menjadi Sumber Daya Manusia yang siap dan tangguh menghadapi dunia kerja apalagi ditambah dengan globalisasi yaitu perdagangan bebas. Tuntutan era globalisasi kemajuan teknologi dan informasi mengharuskan dunia pendidikan beradaptasi dengan keadaan tersebut. Namun, salah satu permasalahan pendidikan yang sering kita jumpai adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Baik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah atas.

Rendahnya mutu pendidikan adalah masalah dan tanggung jawab bersama yang harus diselesaikan oleh semua pihak. Salah satu penyebab masih rendahnya mutu pendidikan di sekolah adalah minimnya kesadaran

¹ Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKDAS serta Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang, GURU DAN DOSEN, (Departemen Agama RI, Dirjen Pendidikan Islam, 2007). h. 17

siswa untuk menaati tata tertib yang berlaku. Segala kegiatan yang berlangsung di sekolah sebenarnya sudah di atur dalam tata tertib sekolah.

Tidak dapat di pungkiri bahwa berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Upaya dan usaha yang telah diwujudkan oleh sekolah itu seperti mengikuti kurikulum nasional yang telah ditetapkan pemerintah, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan (penataran), pengadaan buku dan alat pelajaran, serta pengadaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan. Akan tetapi, usaha peningkatan mutu pendidikan itu terasa akan sia-sia bila tidak disertai dengan rasa disiplin.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seseorang yang berdisiplin, karena disiplin sudah menyatu ke dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya, apabila ia tidak berbuat disiplin.²

Penerapan disiplin yang mantap dalam kehidupan sehari-hari berawal dari disiplin pribadi. Disiplin pribadi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam diri manusia yang

² D. Soemarmo, Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah, (Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi, 1998), hlm. 20

mendorong manusia untuk menerapkan disiplin, sedangkan faktor dari luar adalah factor lingkungan dan faktor keluarga.³

Jadi disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Adapun kedisiplinan di sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan di sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas, gedung sekolah atau halaman dan lain-lain. Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswinya dan kedisiplinan Tim Bimbingan Penyuluhan dalam pelayanannya kepada siswa.

Dalam dunia pendidikan, kedisiplinan guru dalam mengajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, yang pada gilirannya akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan cita-cita pada khususnya dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Kedisiplinan seorang guru dalam mengajar diharapkan dapat memberi teladan / motivasi kepada peserta didik untuk selalu aktif dan berminat dalam belajar serta tugas-tugasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang suatu saat akan menggantikan generasi tua dalam segala bidang. Dengan

³ *Ibid.*, hlm. 32

demikian agar siswa belajarnya lebih maju, maka siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf lainnya membiasakan bersikap disiplin.⁴

Seperti diketahui bersama bahwa sebenarnya masing-masing sekolah telah mempunyai tata tertib tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah seperti guru maupun siswa dalam aktifitas belajar mengajar. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semua warga sekolah tersebut dapat melaksanakannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tingkat kedisiplinan setiap orang berbeda-beda. Di tengah rendahnya sikap disiplin ini proses belajar mengajar harus tetap berjalan, hal ini menjadi salah satu sebab menurunnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa inilah yang nantinya akan menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai tinggi rendahnya mutu pendidikan.

Sikap disiplin yang baik, sebenarnya akan menciptakan suasana proses belajar mengajar yang lebih efektif. Oleh sebab itu, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Selain berperan sebagai administrator, kepala sekolah juga berperan sebagai pengambil kebijaksanaan keputusan tertinggi di sekolah, sekaligus dapat menindak tegas guru yang tidak profesional dan kurang disiplin di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan utama dan kode keguruan. Oleh sebab itu baik buruknya suatu sekolah akan sangat ditentukan oleh kinerja kepala sekolahnya dan

⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 67

kedisiplinan suatu lembaga akan secara otomatis tercermin pada perilaku warga sekolah.

Berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh peneliti. Mendapatkan bahwa sebagai guru IPS di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, sangat memperhatikan secara intensif segala sesuatu yang terkait dengan kedisiplinan dan mutu pendidikan. Itu terbukti dalam kesehariannya dan setiap saat selalu mengamati siswa yang kurang disiplin bahkan tidak segan menegurnya.

Menurut peneliti, objek diambil di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang karena sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang merintis di kota Malang. Dilihat dari segi kualitas tenaga pendidik dan kependidikannya, siswa dan sarana prasarannya, maka hasil penelitiannya dapat memberi sumbangsih dan acuan lembaga pendidikan lainnya yang terkait dengan upaya guru IPS dalam membentuk sikap disiplin siswa di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis ingin membahas lebih jauh dan mendalam bagaimana upaya guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, Sehingga, dari berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "**Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang.**".

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, disini peneliti akan mefokuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian, ternyata memiliki tujuan yang digunakan sebagai pedoman dan tolak ukur dari suatu penelitian. Sehingga dalam penelitian ini juga mempunyai tujuan yang berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian adalah sebabagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini, meliputi tiga hal yaitu:

1. Bagi Lembaga: secara kelembagaan, penelitian ini ingin mengungkapkan upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah sehingga siapaun yang berkepentingan bisa mengambil manfaatnya dengan mengacu pada hasil penelitian ini.
2. Bagi pengembangan keilmuan: berguna untuk memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah.
3. Manfaat bagi penulis: sebagai wadah penambah keluasan ilmu tentang pendidikan terutama dalam bidang upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah.

E. Originalitas Penelitian

Pada dasarnya judul penelitian pada kali ini yang peneliti ambil ternyata ada kemiripan dengan penelitian terdahulu yakni dengan judul:

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, (Skripsi/Thesis/ Jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Aini, Septia Nur. 2015. Penerapan Sikap Sosial Tanggung jawab Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas	Sama – sama meneliti sikap pada mata pelajaran ips dan juga sama – sama	Penelitian lebih ke sikap tanggung jawab sedangkan peneliti lebih	Penerapan sikap sosial tanggung jawab sangatlah penting karena

	VII Di MTsN.Tumpang Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	menggunakan metode kualitatif deskriptif	kesikap disiplin siswa	sikap sosial tanggung jawab merupakan salah satu sikap sosial yang harus ditanamkan kepada siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membangun karakter
2.	Roifatul Hasanah. 2016. Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII Di MTs. Hidayatun Nasyiin Pasrepan Kabupaten Pasuruan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Sama – sama meneliti pada sikap siswa kelas VII di MTS. Metode yang digunakan adalah sama – sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Penelitian lebih kepada sikap Nasionalisme siswa, sedangkan peneliti lebih kepada sikap disiplin siswa kelas VIII Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang.	Proses penanaman nilai-nilai nasionalisme siswa dilakukan guru ips di Mts Hidayatun Nasyiin, karena pada kewajibannya tugas seorang guru yaitu memberikan nilai-nilai kehidupan yang baik kepada siswa.
3.	Aprilia Fauziyah. 2017. Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Moral Siswa Kelas VII Di MTsN.Turen Kabupaten Malang. Skripsi, Jurusan	Sama-sama meneliti sikap siswa, Metode yang digunakan adalah sama – sama menggunakan	Penelitian lebih kepada peran guru ips dalam meningkatkan moral siswa, sedangkan peneliti lebih	Peran guru IPS dalam membentuk moral siswa kelas VII di MtsN Turen adalah membentuk

	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	metode kualitatif deskriptif	ke sikap disiplin siswa. Lokasi penelitian, peneliti dikelas VII MtsN turen Kabupaten Malang, peneliti di kelas VII di Mts Thorikotun Najah.	dan membangun sikap siswa kearah yang lebih baik dengan memberikan pembiasaan serta keteladanan yang baik dan menumbuhkan rasa toleransi yang tinggi.
--	--	------------------------------	--	---



F. Definisi Istilah

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Berikut dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian ini.

- 1) Upaya adalah kegiatan dengan menyerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud.
- 2) Guru dalam kamus etimologi bahasa Indonesia mendefinisikan guru ialah mengajar merupakan pekerjaan yang berat harus dapat menanamkan ilmu dan budi pekerti yang luhur. Kini guru berarti pengajar.
- 3) Mata pelajaran IPS merupakan kajian antar disiplin dalam ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.
- 4) Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dari sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

G. Sistematika Pembahasan

Setiap penulisan skripsi tentunya disajikan sistematika pembahasannya guna memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, demikian halnya dengan skripsi yang berjudul “Upaya Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang”. Adapun Sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan yang berfungsi sebagai informasi penelitian. Dalam pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang kajian teoritis yang membahas tentang kajian teoritis yang membahas tentang pengertian kedisiplinan, pentingnya kedisiplinan, mendidik kedisiplinan, dan upaya-upaya menanamkan kedisiplinan pada anak didik di sekolah SMP Thoriqotun Najah.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab Keempat, berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan: diantara berisi tentang latar belakang obyek yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan kurikulum, serta penyajian dan analisis data.

Bab Kelima, berisi tentang temuan dan pembahasan yang menyajikan hasil penelitian lapangan yang nantinya akan dipadukan dengan teori yang ada.

Bab Keenam, merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi pencapaian keberhasilan tujuan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Disiplin pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama.

Disiplin secara luas, menurut Conny diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi tuntutan dari lingkungannya. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan batasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya atau lingkungan dimana ia hidup.

Disiplin adalah patuh terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan itu.⁵ Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma menyebutkan bahwa disiplin merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut.⁶ Disiplin adalah latihan pikiran, perasaan, kehendak dan watak, latihan pengembangan dan pengendalian perasaan, pikiran, kehendak dan watak untuk melahirkan ketaatan dan tingkah laku yang teratur.⁷ Dari kata disiplin muncullah kata kedisiplinan. Dalam penelitian ini, disiplin mendapat tambahan awalan ke- dan akhiran -an (kedisiplinan). Menurut W.J.S Poerwadarminta, kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat konfiks ke - an yang mempunyai arti latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.⁸

Kedisiplinan adalah ketaatan terhadap aturan atau tata tertib. Tata tertib berarti serangkaian peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.⁹ Jadi kedisiplinan merupakan hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan,

⁵ Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 164.

⁶ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: Usaha Nasional, 1973), hlm. 142

⁷ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 104.

⁸ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Hlm 254.

⁹ A.S. Moenir, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1983), hlm 181.

sekolah, dan lain-lain. Dengan kata lain, kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Keberhasilan dalam suatu usaha atau dalam mencapai cita-cita akan tergantung kepada sikap disiplinnya. Orang yang berdisiplin akan berperilaku apa yang seharusnya diperbuat, tidak mengada-ada, tidak dilebih-lebihkan tetapi juga tidak dikurangi dari keadaan yang sebenarnya. Diam tepat pada pijakannya, melangkah tepat gerakannya, melaju sesuai arahnya.

Sikap disiplin dapat dilakukan untuk setiap perilaku, seperti disiplin dalam belajar, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam bekerja, dan disiplin dalam beraktivitas lainnya.

Dari beberapa definisi diatas, menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang dilakukan dengan rasa senang hati, bukan karena dipaksa atau terpaksa.

2. Macam-macam Disiplin

Adapun pengelompokkan disiplin adalah sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan pribadi yaitu kerelaan untuk mematuhi peraturan pada setiap individu.
- b) Kedisiplinan sosial yaitu sikap mental masyarakat untuk memenuhi tugas kewajiban masing-masing secara taat dan sadar.

- c) Kedisiplinan nasional yaitu kesadaran dan ketaatan setiap warga Negara untuk melaksanakan norma-norma atau peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berbagai macam disiplin menuntut orang yang bersangkutan bertanggung jawab dengan kepatuhan terhadap keputusan, perintah atau perlakuan yang diberlakukan bagi suatu sistem dimana ia berada. Seseorang yang dalam hatinya telah tertanam kedisiplinan akan terdorong untuk melakukan sesuatu perbuatan yang sesuai dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku dimana ia berada. Sikap dan perbuatan yang selalu taat pada peraturan yang berlaku tersebut merupakan perwujudan dari perilaku disiplin, jadi perilaku disiplin akan menyatu dengan seluruh aspek kepribadian seseorang.

Jenis perilaku disiplin adalah sebagai berikut:

- a) Takwa kepada Tuhan YME
- b) Kepatuhan dinamis artinya bukan kepatuhan yang mati dalam mewajibkan seseorang untuk patuh
- c) Kesadaran artinya adanya kepatuhan yang sudah menyatu dengan hati dan perbuatan
- d) Rasional artinya kepatuhan melalui proses berpikir
- e) Sikap mental yang menyatu dalam diri, artinya kepatuhan yang sudah dijabarkan dalam setiap perilaku dan perbuatan, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara.

- f) Keteladanan artinya setiap orang harus dapat menjadi teladan atau contoh yang baik bagi orang lain.
- g) Keberanian dan kejujuran artinya sikap yang tidak mendua, yaitu sikap tegas dan lugas dalam menerapkan aturan atau sanksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, seseorang dikatakan memilikikedisiplinan apabila:

- a) Melakukan suatu pekerjaan atau berperilaku dengan tertib dan teratur.
- b) Sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.
- c) Dikerjakan dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan.

3. Aspek-aspek Disiplin

Ada 3 aspek disiplin yaitu sebagai berikut:

- a) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- b) Pemahaman yang baik mengenai sistem atau perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria dan standar tadi merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- c) Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Disiplin itu lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang pada sistem nilai budaya yang telah ada didalam masyarakat, ada unsur yang

membentuk disiplin yaitu sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada didalam masyarakat.

Disiplin akan tumbuh dapat dibina melalui latihan-latihan pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan-keteladanan tertentu. Disiplin akan mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa aspek disiplin adalah mempunyai pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku, mempunyai sikap mental, menunjukkan sikap kesungguhan hati, bertanggung jawab, mampu mengendalikan diri dan konsisten. Dalam penelitian ini aspek yang diambil yaitu pemahaman siswa terhadap peraturan, mempunyai sikap mental dan kesungguhan terhadap adanya peraturan yang harus dilakukan

4. Unsur-unsur Disiplin

Adapun beberapa unsur disiplin yaitu sebagai berikut:

a) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk perilaku. Pola tersebut dapat ditetapkan oleh guru dan sebagainya, tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui bersama dalam kelompok, rumah, sekolah dalam situasi tertentu.

b) Hukuman

Hukuman menurut para ahli pendidikan dipandang mempunyai tiga peranan penting dalam membantu anak menjadi insan bermoral, fungsinya yaitu:

1. Fungsi pertama adalah menghalangi, hukuman menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
2. Hukuman mempunyai fungsi mendidik, yakni menyadarkan anak bahwa setiap perbuatan itu mempunyai konsekuensi.
3. Hukuman mempunyai fungsi memberi motivasi anak untuk menghindari kesalahan.

c) Penghargaan

Penghargaan yang diberikan orang tua kepada anak-anak sebenarnya tidak perlu selalu berupa materi, tetapi dapat juga berupa kata-kata, pujian, senyuman, tepukan punggung dan sebagainya.

d) Konsisten

Konsisten berarti keseragaman atau tingkat kestabilan, konsisten harus menjadi ciri semua aspek disiplin. Harus ada konsisten dalam peraturan, hukuman dan juga penghargaan, supaya anak tidak bingung, kalau tidak konsisten anak tidak dapat tahu mana yang baik dan benar (boleh dilakukan) dan mana yang salah (tidak boleh dilakukan).

5. Faktor-faktor Disiplin

Ada beberapa faktor disiplin, yaitu sebagai berikut:

- a) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, selain itu kesadaran diri menjadi motif kuat terwujudnya disiplin.
- b) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
- c) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain itu ada beberapa faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu yaitu:

- a. Teladan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata, jadi keteladanan sangat penting bagi perilaku disiplin siswa. Dalam disiplin di sekolah, semua insan yang ada didalamnya mengembangkan kepengikutan dan ketaatan yang lahir dari kesadaran dirinya sehingga terbentuk jiwa disiplin yang dapat menjadi contoh.

- b. Lingkungan Berdisiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan, bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan

tersebut. Peraturan-peraturan yang ditaati dan dipatuhi adalah yang berlaku dalam lingkungan tersebut, dengan tujuan menciptakan lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan.

c. Latihan Disiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan, untuk membentuk suatu sikap hidup, perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik kehidupan sehari-hari, maka disiplin akan terbentuk dalam diri seseorang. Pembiasaan disiplin di sekolah, dengan aturan yang dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan, bisa berkembang menjadi kebiasaan yang berpengaruh positif bagi kehidupan siswa dimasa depan.

6. Pentingnya Kedisiplinan

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi tauladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan dalam peserta didik, terutama disiplin diri.

Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya
- b) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya

- c) Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan disiplin.¹⁰

Dengan disiplin, anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.¹¹

Hanya dengan menghormati aturan sekolah anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk mentaati instruksi, dan menghemat tenaga guru.

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

Disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah untuk dapat :

- a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian social secara mendalam dalam dirinya.

¹⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 109.

¹¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 134.

- b) Mengerti dengan segera menurut untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan secara langsung mengerti larangan-larangan yang harus ditinggalkan.
- c) Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang buruk
- d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain.¹²

7. Mendidik Kedisiplinan

Latihan untuk mendisiplinkan diri sebetulnya harus dilakukan secara terus menerus kepada anak didik. Upaya ini benar-benar merupakan suatu cara yang efektif agar anak mudah mengerti arti penting kedisiplinan dalam hidup. Anak diajari dengan konsekuensi logis dan konsekuensi alami dari perbuatannya. Berbagai umpan balik layak diberikan kepada si anak, baik secara lisan maupun tindakan.¹³

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, prestasi anak di sekolah selain dipengaruhi oleh kemampuan kognitif juga dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan diri dengan sekolah. Anak yang agresif, tidak disiplin, suka menyerang dan sukar diatur biasanya memiliki prestasi belajar yang kurang baik.

Salah satu fenomena yang sekarang sedang berkembang kita hadapi adalah menipisnya disiplin moral di kalangan generasi muda. Ada beberapa hal yang mempengaruhi disiplin moral itu antara lain :

¹² Y. Singgih D. Gunarsa & Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995), hlm. 136.

¹³ Fuat Nashori, *Potensi-potensi Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 149.

- a) Berkurangnya tokoh panutan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi teladan dalam sikap dan perilakunya, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun kehidupan sosialnya.
- b) Dunia pendidikan kita lebih memperhatikan intelektualisasi nilai-nilai agama dan moral namun mengesampingkan internalisasi nilai.
- c) Melemahnya sanksi terhadap pelanggaran, baik yang berupa sanksi moral, sanksi sosial maupun sanksi judicial.
- d) Pengaruh jelek dari kebiasaan dan kebudayaan luar yang dengan leluasa masuk di negara kita tanpa ada penyaringan.¹⁴

8. Upaya-upaya Menanamkan Kedisiplinan Kepada Anak Didik

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan disiplin yang baik kepada siswa :

- a) Perencanaan. Ini meliputi membuat aturan dan prosedur dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar
- b) Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan
- c) Salah satu cara yang terbaik adalah mencegah masalah dari semua kejadian. Hal ini menuntut guru untuk dapat mempertahankan disiplin dan komunikasi yang baik.
- d) Merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul.¹⁵

¹⁴ Muhammad Tolhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Lantabora Press, 2003), hlm. 154-155.

¹⁵ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm.303.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moeleong (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, factual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, (1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15

berhadapan dengan kenyataan; (2) metode ini secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; (3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak terhadap kejelasan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹⁷

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan: (1) proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan seperti yang terdapat dalam data; (2) analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit (tegas), dapat dikenal; (3) analisis dapat menguraikan data secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya; (4) analisis induktif lebih dapat memberikan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁸

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup

¹⁷ Lexy J. Mo Jeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1994), hlm. 5

rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulna data, analisis, penafsir dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menyelesaikan dengan waktu kurang lebih 2 bulan. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai oleh peneliti oleh subjek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat penelitian kelembagaan yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan.

Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dibagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh dilapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga pendidikan sekolah kabupaten Malang yaitu Studi Kasus di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang. Peneliti menentukan Studi Kasus di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang sebagai tempat penelitian dikarenakan

ketertarikan peneliti akan kedisiplinan siswa yang ada di sekolah tersebut khususnya pada kelas VII. Itulah salah satu alasan mengapa peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Yang kedua yaitu karena letak sekolah tersebut berada di Malang yang mana peneliti melakukan studi di Malang juga sehingga hal ini sangat dimungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh dan mengolah data secara langsung dan cepat.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dan merupakan inti untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya kepala sekolah itu sendiri serta beberapa informasi lainnya seperti waka kurikulum, guru IPS dan siswa-siswi kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto, dan dokumen tentang Studi Kasus di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable. Suharsimi Arikunto¹⁹, berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi data pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan arahan dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam

¹⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), Hlm. 136

observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.²⁰ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif karena pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk terjun langsung dalam setiap aktivitas atau kegiatan yang ada di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang. Hal ini bertujuan untuk lebih mengabsahkan data yang peneliti peroleh dari metode pengumpulan data sebelumnya, Peneliti mengobsevasi guna untuk memperoleh data tentang keadaan di Studi Kasus di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang, mulai dari segi letak, keadaan geografis, sarana prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid, proses pembelajarannya serta yang paling penting adalah untuk mengetahui macam-macam kegiatan atau aktivitas sekolah yang berhubungan dengan sikap kedisiplinan siswa yang ada di sekolah tersebut.

Adapun hasil observasi sementara yang telah diperoleh oleh peneliti yaitu :

No	Observasi
1.	Pada saat pelajaran kosong (jam kosong) banyak siswa kelas VIII yang keluar kelas dan pergi ke kantin saat merasa bosan dikelas dengan kondisi kelas tanpa ada pengawasan dari guru mata pelajaran meski tugas sudah diberikan.
2.	Beberapa siswa meninggalkan kelas pada saat pelajaran

²⁰ Nanah Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), Hlm. 220

	berlangsung meskipun guru berada didalam kelas dan melangsungkan pelajaran.
3.	Siswa siswi tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan berbagai alasan, salah satu alasanya lupa dan tidak tahu apabila ada PR.
4.	Tidak mengumpulkan tugas pada waktu yang telah ditntukan oleh bapak ibu guru dan lebih banyak alasan yang dikatan ketika ditanya mengapa belum mengumpulkan tugas alasan yang diberikan salah satunya adalah ada kegiatan pondok sampai larut malam.

2. Metode Wawancara atau interview

Metode interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain, mendengarkan dengan telinganya sendiri, suara adalah alat kesimpulan informasi yang lansung tentang beberapa jenis sosial baik yang terpendam (tercatat) atau tidak.²¹

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang

²¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Tindakan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Him. 135.

akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk partisipasi orang tua siswa, berlangsungnya bentuk partisipasi, manfaat partisipasi orang tua siswa dan faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini,

peneliti telah mewawancarai para guru, dan siswa, konsultan pendidikan yang ada disekolah tersebut, serta informan lain terkait dengan masalah yang dibahas. Adapun indikatornya sebagai berikut :

No	Informan	Komponen
1.	Guru Mapel IPS	Meliputi keadaan siswa yang memiliki karakter kurang disiplin dengan fungsi guru sebagai jembatan penghubung dalam proses pembaharuan degredasi generasi saat ini.
2.	Siswa	Pertanyaan yang diajukan meliputi karakter disiplin yang harus dilakukan oleh siswa dalam memenuhi kewajiban sebagai

		seorang peserta didik.
--	--	------------------------

3. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²² Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Heri Jauhari mengatakan, bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki makna barang-barang tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penyelidikan.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang sejarah berdirinya Studi Kasus di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang, struktur organisasi data guru dan siswa serta arsip mengenai pembelajaran dan kegiatan partisipasi orang tua siswa.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data karena dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja spirit yang disarankan oleh data. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yang

²² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 206

²³ Heri Jauhari, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 36

dilakukan dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti, langkah berikutnya menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini yang kemudian dikategorikan sambil membuat *coding* (pengkodean), tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.²⁴ Proses penelitian ini mengandung tiga komponen diantaranya:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Guru Mata Pelajaran IPS, dan Siswa. Informasi disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.

2. Penyajian data

Dalam hal ini Mathew B. M dan A. M Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁶

Data yang sudah direduksi dan diklarifikasi kan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau

²⁴ Lexy Moleong, *op.cit.*, hal. 190

²⁵ Mathew B.M dan A.M Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

²⁶ Ibid., hal. 17

verifikasi. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubjektif*, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.²⁷

Ketiga komponen analisis itu saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian, data yang disajikan secara sistematis berdasarkan rumusan penelitian. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan setelah diadakan pemeriksaan terhadap sumber lain melalui wawancara dengan para informan

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan selesai. Kegiatan analisis data ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

²⁷ Ibid., hal. 19

- a. Penetapan fokus penelitian.
- b. Pembuatan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen) berikutnya.

2 Analisis data setelah pengumpulannya

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistic), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang diklasifikasikan dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan dipaparkan pada bab V.

G. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Penyusunan Proposal
 - b. Memilih lokasi
 - c. Mengurus perizinan penelitian, meminta rekomendasi izin

kepada Kepala Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang.

2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang terkait dengan Upaya Guru IPS dalam membentuk sikap Disiplin Di Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Thoriqotun Najah Singosari Malang, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.
 - b. Memasuki objek penelitian/lapangan. Peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber personal, sumber paper, maupun sumber place.
3. Kegiatan yang di lakukan pada tahap ini adalah menyusun data-data yang di peroleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian yang di tempatkan pada bab IV dan bab V.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Thoriqotun Najah Singosari

SMP Thoriqotun Najah adalah sekolah swasta yang berdiri Senin, 11 Maret 2013, bermula kepemilikan tanah H. Mahmud Rusdi yang mempunyai niat untuk mendirikan lembaga pendidikan yang berbasis pesantren. Niat beliau disampaikan kepada orang yang berpendidikan tinggi yaitu Habibullah mengenai mendirikan SMP Thoriqotun Najah yang berbasis pesantren, sehingga beliau menunjuk Habibullah sebagai ketua yayasan dan Habibullah menunjuk teman satu angkatan perguruan tinggi yaitu Muhammad Yusuf sebagai kepala sekolah pertama.²⁸

SMP Thoriqotun Najah terletak di wilayah Kabupaten Malang, yaitu di Jl. Sidomukti No.21 RT.03 RW.01 Kelurahan Pagentan, Kecamatan Singosari. Habibullah selaku ketua yayasan mendirikan SMP Thoriqotun Najah sebagai sekolah yang berbasis pesantren, disisi lain mendirikan lembaga formal juga mendirikan pesantren untuk mendalami ilmu agama Islam, praktik keagamaan, peningkatan moralitas dan kemandirian dalam hidup. Habibullah memilih SMP, bukan MTs sebagai nama lembaga pendidikan karena pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs juga sudah di terapkan di pesantren

²⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I kepala sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari tanggal 08 Mei 2018

yang ada di SMP Thoriqotun Najah, hanya saja pembelajaran pendidikan agama Islam di pesantren tersebut tinggal mengulang serta mempermudah penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Mendirikannya SMP Thoriqotun Najah sebagai sekolah berbasis pesantren dengan tujuan mengintegrasikan sistem pendidikan di pesantren dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan di sekolah serta mengacu kepada pembinaan karakter. Dengan adanya pesantren semua guru dan siswa harus mempunyai nilai sikap spritual dan hal-hal yang diajarkan di pesantren diterapkan di sekolah serta pengajaran pendidikan agama Islam di pesantren juga diajarkan di sekolah.

Muhammad Yusuf, S.Pd.I menjabat kepala sekolah SMP Thoriqotun Najah yang pertama pada bulan Juni 2013 sehingga melakukan penerimaan siswa yang pertama dan pada bulan Juli 2013 tahun ajaran baru yang pertama telah dimulai untuk kegiatan belajar dan mengajar.²⁹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

“Menjadikan SMP Thoriqotun Najah yang kuat dibidang aqidah, cerdas, berprestasi, berwawasan luas dan berbudi pekerti luhur.”

²⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I kepala sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari tanggal 08 Mei 2018

Misi Sekolah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, misi SMP Thoriqotun Najah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan review kurikulum secara lengkap berdasarkan analisis konteks yang sesuai dengan standar pemerintah.
- 2) Pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Mengembangkan potensi siswa, baik akademik dan non-akademik.
- 4) Mewujudkan fasilitas sekolah dengan lengkap yang mendukung proses pembelajaran.
- 5) Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan secara rutin serta aktif dalam mengikuti kegiatan peningkatan mutu pendidik dan kependidikan di luar sekolah.

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, maka tujuan SMP Thoriqotun Najah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kurikulum yang relevan dan sempurna sesuai standar pemerintah.
- 2) Siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

- 3) Sekolah mengembangkan kegiatan non akademik diluar jam pembelajaran.
- 4) Sekolah menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap dan berbasis teknologi.
- 5) Meningkatnya etos kerja tenaga kependidikan di sekolah dan mengikuti perkembangan dunia kependidikan melalui keikutsertaan dalam proses peningkatan mutu di luar sekolah (MGMP, seminar, workshop, dll.)³⁰

Melihat pada visi misi SMP Thoriqotun Najah, bahwa SMP Thoriqotun Najah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut pada peserta didik serta mewujudkan sarana prasarana yang lengkap untuk mendukung pembelajaran dengan efektif dan efisien di SMP Thoriqotun Najah.

B. Penyajian Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang telah berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentas, dan wawancara dengan beberapa orang dari pihak SMP Thoriqotun Najah. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 1201 M2, dengan luas bangunan 840 M2 halaman 100 M2 dan lapangan olahraga seluas 261 M2 serta memiliki sarana prasarana yang memadai.

³⁰ Dokumentasi visi misi SMP Thoriqotun Najah Singosari tanggal 08 Mei 2018

Dalam penyajian data tersebut mengarah dari data yang peneliti peroleh yaitu dengan tetap berpijak pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana tercantum pada bagian pertama, sehingga dalam penyajian peneliti mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Pertama tentang upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang. Kedua tentang faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.

1. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, bahwa sikap disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam upaya meningkatkan sikap pribadi matang dan menghindarkan sikap bergantung. Berikut wawancara dengan bapak Misbah selaku guru IPS di SMP Thoriqotun Najah, sebagai berikut :

“ Sikap disiplin itu sama seperti mengontrol perbuatan diri sendiri atau tidak tergesah – gesah dalam melakukan sesuatu dan dalam bertindak, perlu adanya latihan dan perjuangan karna pasti banyak godaan untuk melanggar tata tertib yang ada disekolah. Dalam melaksanakan sikap disiplin ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang karena hal yang sepele.”³¹

Dengan demikian sikap disiplin dibutuhkan oleh setiap siswa agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari, sesuai dengan norma dan aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun dirumah. Diharapkan ketika siswa berada di lingkungan sekolah siswa mampu mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah dengan baik dan ketika berada di lingkungan rumah diharapkan siswa mampu menjadi anggota masyarakat yang patuh dalam melakukan norma dan aturan yang berlaku.

Seperti yang dijelaskan oleh Syafrudin, bahwa indikator sikap disiplin siswa yang dipaparkannya ada empat indikator, diantaranya: ketaatan dalam belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.³² Dari hasil data yang yang di peroleh peneliti, bahwa sikap disiplin siswa di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, indikator yang dominan yang terjadi di lapangan meliputi : ketaatan dalam waktu belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap menggunakan fasilitas belajar.

a. Sikap disiplin dalam hal ketaatan waktu belajar disekolah.

³¹Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.00 WIB

³² Menurut Syafrudin dalam Jurnal Muhammad khafid dan Suroso “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*” Hlm. 191

Sikap disiplin dalam hal ketaatan waktu belajar sekolah merupakan sikap yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terjadi di dalam ruang belajar. Tahapan siswa dalam taat waktu ini ada beberapa hal yaitu dalam hal siswa hadir sesuai dengan jadwal masuk di dalam kelas, tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbah.

“Ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam dalam proses belajar mengajar berlangsung, beberapa anak yang kurang disiplin ini memiliki alasan yang beragam. Salah satunya alasan belum sarapan sehingga membeli sarapan terlebih dahulu dan telat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.”³³

Sikap ketaatan dalam waktu belajar perlu ditanamkan pada siswa yang memiliki sikap kurang disiplin supaya siswa tidak lagi mengulangi sikap yang dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan sikap yang kurang baik dan menghambat pembelajaran. Sehingga dengan upaya penanaman sikap disiplin waktu siswa menjadi siswa dengan pribadi yang menghargai dan memanfaatkan waktu dengan baik.

b. Sikap Ketaatan dalam tugas pelajaran

Sikap ketaatan dalam tugas pelajaran merupakan sikap patuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, baik tugas individu maupun kelompok. Pemenuhan tugas tak luput dari diri siswa yang memiliki kewajiban untuk belajar dan mengikuti aturan yang berlaku. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbah.

³³Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.10 WIB

“Selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang kurang disiplin, beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas. Dari siswa yang kurang disiplin biasanya saya akan memberikan sanksi berupa tugas tambahan untuk anak tersebut.”

Pemberian sanksi kepada siswa terkadang perlu diberikan guna untuk membuat anak jera dan tidak mengulang kembali pelanggaran yang telah dilakukan. Asalkan pemberian sanksi sendiri harus disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

c. Sikap ketaatan terhadap penggunaan fasilitas

Sikap ketaatan terhadap penggunaan fasilitas memiliki makna penggunaan fasilitas yang didasarkan pada kebutuhan untuk mempermudah penyampaian pelajaran. Pada sikap ketaatan siswa turut memiliki kewajiban menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan Bapak Misbah.

“Pernah saya menemui satu kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa satu kelas menggunakan lcd proyektor untuk menonton film yang seharusnya tidak digunakan untuk melihat film tetapi untuk menampilkan slide materi pembelajaran.”³⁴

Upaya ketaatan terhadap fasilitas perlu memberi perhatian dikarenakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Disisi lain siswa dibimbing untuk dapat merawat dan menggunakan perlengkapan atau fasilitas sekolah sesuai dengan kepentingan pembelajaran di kelas.

³⁴Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.10 WIB

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang

Dalam sekolah kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kegiatan itu dilaksanakan dengan tepat waktu atau sebaliknya. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara berkelanjutan, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.

Faktor yang mendukung ada pula faktor penghambat, yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa adalah faktor lingkungan peserta didik. Untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kebiasaan disiplin, memerlukan kerjasama semua pihak baik sekolah maupun keluarga, terlebih siswa banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga sehingga perlu adanya kerjasama antara sekolah (Kepala Sekolah, Guru, serta elemen-elemen lainnya dalam keluarga). Jadi upaya untuk memberikan pendidikan nilai (termasuk kedisiplinan) tidak hanya dibebankan kepada sekolah khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melainkan peran orang tua peserta didik.

Faktor lingkungan peserta didik yang kurang baik terkadang menjadi hambatan bagi guru IPS dalam upaya meningkatkan kedisiplinan

seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (pertemanan), lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh bagi peserta didik karena keluarga mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan karakter peserta didik, mungkin dalam kebiasaan tingkah laku, pola berfikir dan sebagainya. Keluarga mempunyai peran besar bagi siswa, tingkah laku di rumah jelek pasti di sekolah tingkah lakunya jelek karena telah menjadi kebiasaan tingkah laku jelek di rumah. Meskipun demikian, sekolah sebagai sarana pendidikan dituntut membentuk siswa yang mulanya berkarakter jelek menjadi lebih baik, begitupun siswa yang berkarakter baik dididik menjadi lebih baik.

IPS di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang berlangsung kondusif dan teratur. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika mengamati proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas, siswa begitu antusias dan teratur mendengarkan guru dalam proses belajar mengajar materi IPS yang disampaikan oleh guru. Seperti yang dijelaskan oleh Tulus Tu'u, bahwa faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor intern

Faktor dari dalam (intern) yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk menerapkan disiplin pada dirinya, Adapun keadaan yang dapat dianggap sebagai isi dari faktor internal adalah taraf kesadaran diri adalah kesadaran yang

tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun, ini merupakan salah satu hal yang cukup ampuh dalam mewujudkan disiplin. Motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk dorongan untuk menjalankan suatu bentuk kepatuhan terhadap tata tertib tanpa adanya pengaruh dari luar dan Perasaan bertanggung jawab, jika seseorang sudah memiliki perasaan bertanggung jawab terhadap dirinya maka akan melakukan tugasnya dengan rasa disiplin tinggi karena merasa membawa kepatuhan. Dalam hal ini peran guru IPS sebagai pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang yang selalu memberikan arahan terhadap siswa – siswi yang masih kurang disiplin. Berikut ini wawancara dengan bapak Misbah :

“Saya tidak ada bosan – bosanya memberikan arahan terhadap anak didik saya tentang kedisiplinan, karena mereka adalah tahap belajar jadi ada kalanya mereka lalai terhadap kewajibannya sebagai siswa yang seharusnya mentaati kode etik sekolah”.³⁵

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti guru IPS pada kenyataannya selalu memberikan arahan kepada seluruh siswa baik yang tidak melakukan sikap disiplin maupun siswa yang melakukan sikap kurang disiplin. Dalam hal ini guru IPS menginginkan setiap anak harus mempunyai sikap disiplin agar ia bisa mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tertentu. Disiplin juga dapat memberi rasa aman kepada anak dengan memberitahukan mana yang

³⁵ Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.20 WIB

boleh dilakukannya dan mana yang tidak boleh dilakukannya. Disiplin juga dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah. Itulah sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, anak memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik serta pengendalian diri yang baik. anak yang memiliki disiplin yang baik akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman di lingkungannya. Pernyataan ini di perkuat oleh kepala sekolah, berikut hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, sebagai berikut :

“Menanamkan sikap disiplin itu tidak semudah kita membalikan tangan, apalagi menanamkan sikap disiplin kepada anak – anak. Kita harus ekstra sabar dalam mendidik anak supaya bisa menjadi anak yang disiplin agar kelak bisa menjadi insan yang berguna dalam masyarakat.”³⁶

b. Faktor Ekstern

Sikap disiplin akan terwujud jika hal itu ditanamkan secara serentak di semua lapisan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, termasuk didalamnya lingkungan pendidikan, maupun lingkungan pekerjaan. Penanaman sikap disiplin harus terus dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan dan pembinaan terus menerus hal ini menjadi penting karena disiplin merupakan sebuah sikap mental yang tentunya dapat berubah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan lingkungan luar.

³⁶ Sumber data wawancara Bpk. Yusuf selaku Kepala Sekolah SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.30 WIB

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang telah diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Di bawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang upaya guru IPS dalam memebentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang.

A. Upaya guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan karena merupakan hal-hal yang dilarang.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, Bahwa sikap disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam upaya meningkatkan sikap pribadi matang dan menghindarkan sikap bergantung. Berikut wawancara dengan bapak Misbah selaku guru IPS di SMP Thoriqotun Najah, sebagai berikut :

“ Sikap disiplin itu sama seperti mengontrol perbuatan diri sendiri atau tidak tergesah – gesah dalam melakukan sesuatu dan dalam bertindak, perlu adanya latihan dan perjuangan karna pasti banyak godaan untuk melanggar tata tertib yang ada di sekolah. Dalam melaksanakan sikap disiplin ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang karena hal yang sepele.”³⁷

Dengan demikian sikap disiplin dibutuhkan oleh setiap siswa agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari, sesuai dengan norma dan aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Diharapkan ketika siswa berada di lingkungan sekolah siswa mampu mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah dengan baik dan ketika berada di lingkungan rumah diharapkan siswa mampu menjadi anggota masyarakat yang patuh dalam melakukan norma dan aturan yang berlaku.

Seperti yang dijelaskan oleh Syafrudin, bahwa indikator sikap disiplin siswa yang dipaparkannya ada empat indikator, diantaranya: ketaatan dalam belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan

³⁷Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.00 WIB

pulang.³⁸ Dari hasil data yang di peroleh peneliti, bahwa sikap disiplin siswa di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, indikator yang dominan yang terjadi di lapangan meliputi : ketaatan dalam waktu belajar, ketaatan terhadap tugas mata pelajaran, ketaatan terhadap menggunakan fasilitas belajar.

d. Sikap disiplin dalam hal ketaatan waktu belajar disekolah.

Sikap disiplin dalam hal ketaatan waktu belajar sekolah merupakan sikap yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terjadi di dalam ruang belajar. Tahapan siswa dalam taat waktu ini ada beberapa hal yaitu dalam hal siswa hadir sesuai dengan jadwal masuk di dalam kelas, tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbah.

“Ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam dalam proses belajar mengajar berlangsung, beberapa anak yang kurang disiplin ini memiliki alasan yang beragam. Salah satunya alasan belum sarapan sehingga membeli sarapan terlebih dahulu dan telat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.”³⁹

Sikap ketaatan dalam waktu belajar perlu ditanamkan pada siswa yang memiliki sikap kurang disiplin supaya siswa tidak lagi mengulangi sikap yang dapat mempengaruhi siswa lain untuk melakukan sikap yang kurang baik dan menghambat pembelajaran. Sehingga dengan upaya penanaman sikap disiplin waktu siswa menjadi siswa dengan pribadi yang menghargai dan memanfaatkan waktu dengan baik.

³⁸ Menurut Syafrudin dalam Jurnal Muhammad khafid dan Suroso “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*” Hlm. 191

³⁹Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.10 WIB

e. Sikap ketaatan dalam tugas pelajaran

Sikap ketaatan dalam tugas pelajaran merupakan sikap patuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa, baik tugas individu maupun kelompok. Pemenuhan tugas tak luput dari diri siswa yang memiliki kewajiban untuk belajar dan mengikuti aturan yang berlaku. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbah.

“Selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang kurang disiplin, beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas. Dari siswa yang kurang disiplin biasanya saya akan memberikan sanksi berupa tugas tambahan untuk anak tersebut.”

Pemberian sanksi kepada siswa terkadang perlu diberikan guna untuk membuat anak jera dan tidak mengulang kembali pelanggaran yang telah dilakukan. Asalkan pemberian sanksi sendiri harus disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

f. Sikap ketaatan terhadap penggunaan fasilitas

Sikap ketaatan terhadap penggunaan fasilitas memiliki makna penggunaan fasilitas yang didasarkan pada kebutuhan untuk mempermudah penyampaian pelajaran. Pada sikap ketaatan siswa turut memiliki kewajiban menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan Bapak Misbah.

“Pernah saya menemui satu kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa satu kelas menggunakan lcd proyektor untuk

menonton film yang seharusnya tidak digunakan untuk melihat film tetapi untuk menampilkan slide materi pembelajaran.”⁴⁰

Upaya ketaatan terhadap fasilitas perlu memberi perhatian dikarenakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Disisi lain siswa dibimbing untuk dapat merawat dan menggunakan perlengkapan atau fasilitas sekolah sesuai dengan kepentingan pembelajaran di kelas.

B. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang

Dalam sekolah kita tidak lepas dari aktivitas atau kegiatan, kegiatan itu dilaksanakan dengan tepat waktu atau sebaliknya. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara berkelanjutan, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan di manapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.

Faktor yang mendukung ada pula faktor penghambat, yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa adalah faktor lingkungan peserta didik. Untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kebiasaan disiplin, memerlukan kerjasama semua pihak

⁴⁰Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.10 WIB

baik sekolah maupun keluarga, terlebih siswa banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga sehingga perlu adanya kerjasama antara sekolah (Kepala Sekolah, Guru, serta elemen-elemen lainnya dalam keluarga). Jadi upaya untuk memberikan pendidikan nilai (termasuk kedisiplinan) tidak hanya dibebankan kepada sekolah khususnya guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melainkan peran orang tua peserta didik.

Faktor lingkungan peserta didik yang kurang baik terkadang menjadi hambatan bagi guru IPS dalam upaya meningkatkan kedisiplinan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (pertemanan), lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga berpengaruh bagi peserta didik karena keluarga mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan karakter peserta didik, mungkin dalam kebiasaan tingkah laku, pola berfikir dan sebagainya. Keluarga mempunyai peran besar bagi siswa, tingkah laku di rumah jelek pasti di sekolah tingkah lakunya jelek karena telah menjadi kebiasaan tingkah laku jelek di rumah. Meskipun demikian, sekolah sebagai sarana pendidikan dituntut membentuk siswa yang mulanya berkarakter jelek menjadi lebih baik, begitupun siswa yang berkarakter baik dididik menjadi lebih baik.

Proses kegiatan pembelajaran IPS di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang berlangsung kondusif dan teratur. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika mengamati proses kegiatan belajar mengajar IPS di kelas, siswa begitu antusias dan teratur mendengarkan guru dalam proses belajar mengajar materi IPS yang disampaikan oleh

guru. Seperti yang dijelaskan oleh Tulus Tu'u, bahwa faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Adapun faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut :

c. Faktor intern

Faktor dari dalam (intern) yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk menerapkan disiplin pada dirinya. Adapun keadaan yang dapat dianggap sebagai isi dari faktor internal adalah taraf kesadaran diri, dimana kesadaran yang tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun, ini merupakan salah satu hal yang cukup ampuh dalam mewujudkan disiplin. Motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk dorongan untuk menjalankan suatu bentuk kepatuhan terhadap tata tertib tanpa adanya pengaruh dari luar dan perasaan bertanggung jawab, jika seseorang sudah memiliki perasaan bertanggung jawab terhadap dirinya maka akan melakukan tugasnya dengan rasa disiplin tinggi karena merasa membawa kepatuhan. Dalam hal ini peran guru IPS sebagai pembimbing dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang yang selalu memberikan arahan terhadap siswa – siswi yang masih kurang disiplin.

Berikut ini wawancara dengan bapak Misbah :

“Saya tidak ada bosan – bosanya memberikan arahan terhadap anak didik saya tentang kedisiplinan, karena mereka adalah

tahap belajar, jadi ada kalanya mereka lalai terhadap kewajibannya sebagai siswa yang seharusnya mentaati kode etik sekolah”⁴¹.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti guru IPS pada kenyataannya selalu memberikan arahan kepada seluruh siswa baik yang tidak melakukan sikap disiplin maupun siswa yang melakukan sikap kurang disiplin. Dalam hal ini guru IPS menginginkan setiap anak harus mempunyai sikap disiplin agar ia bisa mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tertentu. Disiplin juga dapat memberi rasa aman kepada anak dengan memberitahukan mana yang boleh dilakukannya dan mana yang tidak boleh dilakukannya. Disiplin juga dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah. Itulah sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, anak memiliki penyesuaian pribadi dan sosial yang baik serta pengendalian diri yang baik. Anak yang memiliki disiplin baik akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman di lingkungannya. Pernyataan ini diperkuat oleh kepala sekolah, berikut hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah SMP Thoriqotun Najah Singosari Malang, sebagai berikut :

“Menanamkan sikap disiplin itu tidak semudah kita membalikan tangan, apalagi menanamkan sikap disiplin kepada anak – anak. Kita harus ekstra sabar dalam mendidik anak supaya bisa menjadi anak yang disiplin agar

⁴¹ Sumber data wawancara dengan Guru IPS Bpk. Misbah selaku guru IPS kelas VIII SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.20 WIB

kelak bisa menjadi insan yang berguna dalam masyarakat.”⁴²

Tanggapan dari narasumber memang memiliki kebenaran bahwa untuk memperbaiki kekurangan dalam sikap disiplin siswa itu diperlukan rasa sabar yang ekstra untuk memahami serta menanamkan pada diri seorang anak. Hal tersebut dikarenakan sikap anak remaja yang mulai ingin mencoba-coba sangat tinggi sehingga memang perlu dilakukan kesabaran dalam membimbing setiap sikap yang dilakukan oleh siswa.

d. Faktor Ekstern

Sikap disiplin akan terwujud jika hal itu ditanamkan secara serentak di semua lapisan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, termasuk didalamnya lingkungan pendidikan, maupun lingkungan pekerjaan. Penanaman sikap disiplin harus terus dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan dan pembinaan terus menerus hal ini menjadi penting karena disiplin merupakan sebuah sikap mental yang tentunya dapat berubah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan lingkungan luar.

Penyimpulan faktor eksteren ini adalah faktor yang berasal dari lingkungan di sekitar siswa itu sendiri. Lingkungan siswa bisa berada di dalam ruang kelas, di Sekolah, di Pondok serta di lingkungan rumah serta masyarakat. Baik sebagai seorang guru teman dan saudara yang berada

⁴² Sumber data wawancara Bpk. Yusuf selaku Kepala Sekolah SMP Thoriqotun Nasjah Singosari Malang, (08 Mei 2018), 11.30 WIB

dalam lingkungan siswa maka hendaknya selalu mengajaknya kedalam sikap disiplin diri sendiri.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan peneliti hanya menemukan tiga indikator kedisiplinan yang dominan yang terjadi di lapangan, yang mana dari ketiga indikator yaitu a. sikap disiplin dalam hal ketaatan waktu belajar di sekolah, b. sikap ketaatan dalam tugas pelajaran, dan c. sikap ketaatan terhadap penggunaan fasilitas.
2. Faktor pendukung dalam penerapan sikap disiplin ini meliputi faktor intern dan faktor eksteren. Adapun keadaan yang dapat dianggap sebagai isi dari faktor internal (intern) adalah taraf kesadaran diri adalah kesadaran yang tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang tanpa paksaan dari pihak manapun, ini merupakan salah satu hal yang cukup ampuh dalam mewujudkan disiplin. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) faktor yang berasal dari lingkungan di sekitar siswa itu sendiri, lingkungan siswa bisa berada di dalam ruang kelas, di Sekolah, di Pondok serta di lingkungan rumah serta masyarakat.

B. Saran

1. Bagi guru:
Guru IPS harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa baik itu ditunjukkan dalam mengajar di ruang

kelas maupun luar ruang kelas. Sikap atau indikator yang belum terpenuhi diharapkan lebih ditingkatkan kembali agar pembelajaran yang berlangsung lebih maksimal.

2. Bagi sekolah:

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan di sekolah, harus menjunjung tinggi nilai kedisiplinan sehingga akan memberikan contoh dan teladan yang baik pada siswa sehingga akan meningkatkan sikap disiplin siswa, dan diharapkan pada pihak sekolah untuk menunjang sekolah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, agar siswa merasakan nyaman dalam menerima pembelajaran.

3. Bagi siswa:

Siswa harus lebih giat belajar dan selalu bersikap disiplin dalam sekolah harus selalu mengamalkan nilai-nilai kedisiplinan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Tindakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dinata, Nanah Syaodih Sukma. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Grasindo.
- Hadi, Sutrisno 1994. *Metodologi Research, jilid 1*. Yogyakarta; Yayasan Penerbit UGM.
- Hasan, Muhammad Tolhah. 2003. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Lantabora Press.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional.
- Jauhari, Heri. 2007.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jeong, Lexy J. Mo 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moenir, 1983. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosyda Karya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep. Karakteristik dan Implementasi*). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nashori, Fuat 2003.*Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1997. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohani, 2004. *Ahmad Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemarmo, D. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi,
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sukarna, 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju,.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKDAS serta Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang, GURU DAN DOSEN, (Departemen Agama RI, Dirjen Pendidikan Islam, 2007).
- Y. Singgih dan D.Gunarsa, 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1253 /Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 April 2018

Kepada
Yth. Kepala SMP Throqotun Najah Singosari Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Khairul Huda
NIM : 11130049
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Upaya Guru IPS dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341)552398
Website: www.Fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341)552398

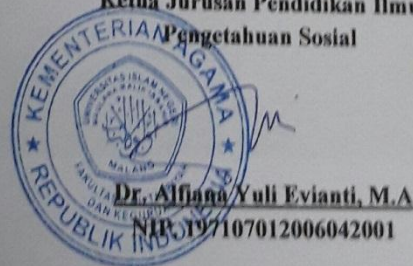
BUKTI KONSULTASI

Nama : AKHMAD KHOIRUL HUDA
Nim : 11130049
Jurusan : Pendidikan IPS
Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Judul Skripsi : Upaya Guru Ips Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP Thoriqotun Najah Singosari Kabupaten Malang.

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	24/03/2018	Konsultasi Bab I,II	
2	03/04/2018	Konsultasi Bab III,IV	
3	08/05/2018	Konsul Bab V	
4	05/06/2018	Revisi Bab VI	
5	26/06/2018	ACC Ujian Skripsi	
6			
7			
8			
9			

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A
NIP. 197107012006042001

Lembar Kerja 4 Instrument Penilaian Sikap, pengetahuan, dan Keterampilan

Mata Pelajaran : Penentuan Teknik dan Bentuk Penilaian
 Kelas : Ilmu pengetahuan sosial
 Semester : VIII (Delapan)
 Ganjil

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Nilai	Bentuk Nilai
1			
2			
3			

1. Penilaian Ranah Sikap
 (Contoh Penilaian Sikap melalui Observasi)

Tabel 19. Contoh Instrument dan Rubrik Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa/Kelompok	Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1	ADINDA SAYYIDA SALWA	✓	✓	✓	✓
2	ANNE EKA YUNIAR	✓	✓	✓	✓
3	APRILIA WAHYU KURNIASARI	✓	✓	✓	✓
4	FATHAN ATHILLAH MUAZIZ		✓	✓	✓
5	IVAN SURYA FERDIANSYAH		✓	✓	✓
6	KHOIRUN NISA	✓	✓	✓	✓
7	M. ZAKARIYA YAHYA				✓
8	MONICA KUSUMA MAHARANI	✓	✓	✓	✓
9	MUCHAMMAD NAUFAL MAHDI		✓	✓	✓
10	MUHAMMAD FAIZUL FIKRI	✓	✓	✓	✓
11	MUHAMMAD HARIS KURNIAWAN				✓
12	MUHAMMAD LUCKY RIZKI PRATAMA		✓		✓
13	MUHAMMAD NURUL MUSTHOFA	✓	✓	✓	✓
14	MUHAMMAD SAMSUL AZUHAN			✓	✓
15	PRAYOGA KUSUMA WARDANA			✓	✓
16	SHOFIATUS SYAFA'AH	✓	✓	✓	✓
17	SINDY LESTARI		✓	✓	✓
18	VINA APRILIANI	✓	✓	✓	✓
19	WALYATALATHIF JANNAH	✓	✓	✓	✓

Keterangan :
 4 = jika empat indikator terlihat
 3 = jika tiga indikator terlihat
 2 = jika dua indikator terlihat
 1 = jika satu indikator terlihat

Daftar Peserta Didik**SMP THORIQTUN NAJAH SINGOSARI**

Kecamatan Kec. Singosari, Kabupaten Kab. Malang, Provinsi Prov. Jawa Timur

Tanggal Unduh: 2018-04-06 09:50:15

Pengunduh: CANDRA SUGIARTA (twins_candra@yahoo.com)

No	Nama	NIPD	JK	NISN	Tempat Lahir
1	ABDUL GOFUR	170701	L	0037032470	MALANG
2	ADINDA SAYYIDA SALWA	160792	P	004351545	MALANG
3	Akhmat Hafiz Yusuf Hariadi	170703	L	0048830629	Malang
4	AL MILATUS SOLIHA	150760	P	0022108462	Malang
5	ALDY HERMANSYAH	150761	L	0024904862	Batu
6	ALFI FAIDAH RAMADHANI	170704	P	0053979160	PASURUAN
7	ALFI NUR ABIDOTUL HIBA	150789	P	0030221866	Malang
8	ANIS MEYSA PUTRI	150762	P	0039485714	Batu
9	ANNE EKA YUNIAR	160793	P	0049805301	MALANG
10	ANNUR FADDILAH	170705	L	0051442260	MALANG
11	APRILIA WAHYU KURNIASARI	160794	P	0042957829	MALANG
12	ARWANI AMIN	150763	L	0012600240	Malang
13	ASHABUL JANNAH	170706	P	0053733270	MALANG
14	AULIA DANDI FIRMANSYAH SUNARDI	150764	L	0033177655	Malang
15	CAMELIA SABRINA ABDULLAH	170707	P	0056150334	Sampang
16	CHOIRUL UMAM	170708	L	0048241467	MALANG
17	CINDY LISTIA PUTRI	170709	P	0059494260	MALANG
18	DEVI FITRIANINGSIH	150765	P	0010022071	Malang
19	DINDA NASYWA SALSABILLA	170710	P	0048210753	MALANG
20	FAJAR ASNIF MASHUDI	150766	L	0037942448	Pasuruan
21	FATHAN ATHILLAH MUAZIZ	160795	L	0046876366	MALANG
22	FATMA CHOIRINA	170711	P	0049910243	MALANG
23	FEBY DAMAYANTI AGUSTIN	150767	P	0039932498	Malang
24	FERI EFENDI	170718	L	0046880437	MALANG
25	FIRDA AULIA	150768	P	0026615444	Malang
26	HENDRA HUSADA SUCIPTO	170712	L	0033183256	MALANG
27	IDA LAILY SYUKRIYA	150769	P	0026635884	Malang
28	IKRIMATUL AZIZAH	170713	P	0047013415	MALANG
29	IVAN SURYA FERDIANSYAH	160796	L	0043442009	MALANG
30	KASMARAN	170734	L	0064146294	MALANG
31	KHAISYA NABILA OKTAMI	170714	P	0046611972	MALANG
32	KHARISMA WAHYU DIEN	170715	L	0047039002	MALANG
33	KHOIRUN NISA	160797	P	0034265928	MALANG
34	M. DIMAS ADITIYA	160798	L	0026339183	MALANG
35	M.RIZQI AMINULLOH	150790	L	0026779106	MALANG

36	M.ZAKARIYA YAHYA	1702109	L	0026650410	MALANG
37	MOCH. ARDIANSYAH	170716	L	0057480997	MALANG
38	MOCH. ARIFAL MUZAKKY	170717	L	0043803492	MALANG
39	MOCH. YANI	170733	L	0067158497	MALANG
40	MOCH.ALFIN ADITIYA	150773	L	0026834008	Malang
41	MOCH.ALI MASHURI	150774	L	0033098132	Malang
42	MOCH.RUDY SAPUTRA	150776	L	0030221868	Malang
43	MOCHAMAD RIZAL SAFIL FUADI	150788	L	0025401695	Malang
44	MONICA KUSUMA MAHARANI	160799	P	0030208037	MALANG
45	MUCHAMMAD NAUFAL MAHDI	1607101	L	0038384870	PASURUAN
46	MUHAMAD JUNAEDI	170732	L	0062428427	MALANG
47	MUHAMAD NUR SAID	170735	L	0063216283	MALANG
48	MUHAMMAD AINUL DZAKI MUHAMMAD ARJUNAJICH	160791	L	0033099115	MALANG
49	HADINATA	150778	L	0026650404	Malang
50	Muhammad Faizul Fikri	1607102	L	0038727847	Batu
51	MUHAMMAD HARIS KURNIAWAN	170729	L	0026555435	MALANG
52	MUHAMMAD LUCKY RIZKI PRATAMA	170731	L	0043431472	MALANG
53	MUHAMMAD NURUL MUSTHOFA	1607103	L	0042239061	MALANG
54	MUHAMMAD SAMSUL AZUHAN	1607104	L	0022309776	MALANG
55	MUHAMMAD ZAINUL YONI	150779	L	0022568891	Malang
56	NABILA PERMATA HATI	170719	P	0052293400	MALANG
57	NADYA TIFFANY SALMA AULIA	170720	P	0058146382	MALANG
58	NAHDIYAH AL ULYA	170736	P	0054716749	Pasuruan
59	NAJLA NUR SYAHRIYAH	170721	P	0046242286	MALANG
60	novi santiara	170722	P	0036514910	malang
61	PRAYOGA KUSUMA WARDANA	170738	L	0046334278	MALANG
62	PUSPITA.A	150780	P	0033173317	Malang
63	QUROTI A'YUN	170723	P	004564383	MALANG
64	RATNA KURNIAWATI	170724	P	0060256304	MALANG
65	Reza Fahlevi Tamrin	170725	P	0055885051	Sidoarjo
66	RIFKY RAHMADHANI	170726	L	0049254919	MALANG
67	RIRIS KURNIA	170727	P	0047052219	MALANG
68	RISKA DINA MAULIK	170737	L	0056133094	MALANG
69	RISMA ADINDA OLIFIANI	150781	P	0027424300	Malang
70	SELA FITRIA	150782	P	0026635866	Malang
71	SHOFIATUS SYAFA'AH	1607105	P	0033176964	MALANG
72	SINDY LESTARI	1607106	P	0033112311	MALANG
73	SITI NAFILAH	150784	P	0033173318	Malang
74	SITI NUR ABIDAH	150785	P	0033194294	Malang
75	SRI MULYANINGSIH	150787	P	0026555419	Malang
76	Surya Dani Pranata	170728	L	0045963812	Malang

77	SYLVIYATUL ALIYAH	150783	P	0025220995	MALANG
78	VINA APRILIANI WALYATALATHIF JANNAH MELLATIA	1607107	P	0033096177	MALANG
79	NOOR	1607108	P	0032829201	MALANG
80	WILDAN HAFID ARDIANSYAH	150786	L	0027704847	Malang
81	YUNDA SALWA SALSABILLA	170730	P	0046791744	MALANG



PROFIL SEKOLAH

A. SEKOLAH

- 1. Nama Sekolah : SMP THORIQOTUN NAJAH SINGOSARI
- 2. Tingkat / Status Sekolah : Swasta
- 3. Status Akreditasi : Belum Akreditasi
- 4. NSS : -
- 5. Alamat Sekolah : Jl. Sidomukti no. 21 RT 03 RW 01 Singosari-Malang
- 6. Kecamatan : Singosari
- 7. Kabupaten : Malang
- 8. Waktu Belajar : Pagi
- 9. Berdiri Sejak : 2013
- 10. Jenjang Sekolah : Regular
- 11. Ijin Operasional Terakhir Tgl : 02 Agustus 2013 (khusus Sekolah Swasta)

B. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

- 1. Nama kepala Sekolah : Muhammad Yusuf ,S.Pd.I
- 2. Alamat Rumah : Jl. KH. Zainul Arifin IV / 1009 Kidul Dalem – Klojen
- 3. Telp/Handphone : 085646438883
- 4. Pendidikan : S1

URAIAN	S1	S2	S3
TAHUN LULUS	2011	Masih Menempuh	
JURUSAN	Pendidikan Agama	Manajemen Pendidikan	

	Islam	Islam	
FAKULTAS	Tarbiyah		
UNIV/PER.TINGGI	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
NEGERI/SWASTA	Negeri	Negeri	
KOTA/KAB	Malang	Malang	

C. YAYASAN / PONDOK

1. Nama : YAYASAN THORIQOTUN NAJAH
MALANG
2. Alamat : Jl. Sidomukti no. 21 RT 03 RW 01
Singosari-Malang
3. Akte Notaris : Arini Jauharoh,S.H,M.Kn. No 11, 03
Agustus 2013
4. Nama Ketua / Pemimpin : Muhammad Habibulloh,S.Pd
5. Alamat Ketua / Pemimpin : Jl.Sido Rejo Gg 1 No 5 Singosari-
Malang
6. No.Telp / Hanphone : 085649532456

D. DATA SISWA

1. MENURUT KELAS

NO	KELAS	ROMBEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	1	16	14	30
2	VIII	1	16	13	29
3	IX	1	7	14	21
JUMLAH					

2. MENURUT USIA

NO	USIA	KELAS						JUMLAH		
		VII		VIII		IX		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P			
1	< 13 Tahun	2	6					2	6	8
2	13 Tahun	2	6					2	6	8
3	14 Tahun	3	2					3	2	5

4	15 Tahun	1							1		1
5	16 Tahun										
6	17 Tahun										
7	18 Tahun										
8	19 Tahun										
9	20 Tahun										
10	21 Tahun										
11	>21 Tahun										

JUMLAH	9	13									22
--------	---	----	--	--	--	--	--	--	--	--	----

E. KETENAGAAN (KA.SEK,GURU, dan KARYAWAN

1. BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN														JUMLAH				
	TETAP										TIDAK TETAP		BANTU PUSAT				BANTU DAERAH		
	GO LI		GO LII		GO LIII		GO LIV		Yayasan		TIDAK TETAP		BANTU PUSAT		BANTU DAERAH				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
KA.SEK										1								1	
KARYAWAN / ADMINISTRASI										7	7							7	7

2. BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DAN MASA KERJA SELURUHNYA

JABATAN		KELOMPOK UMR (tahun)						MASA KERJA SELURUHNYA						
KEPALA SEKOLAH		<20	20-29	30-39	40-49	50-59	JML	<5	5-9	10-14	15-19	20-24	25>	JML
GURU	TETAP													
	Tdk TETAP													
	BANTU PUSAT													
	BANTU DAERAH													
JUMLAH GURU														
KARYAWAN/ADMINISTRASI														

3. BERDASARKAN IJAZAH TERTINGGI

JABATAN		IJAZAH TERTINGGI														JUMLAH	
		SMA		D1		D2		D3		D4/S1		S2		S3			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
KEPALA SEKOLAH																	
GURU	TETAP	2								6	7					8	7
	Tdk TETAP																
	BANTU PUSAT																
	BANTU DAERAH																
JUMLAH GURU		1								6	7					7	7
JUMLAH KARYAWAN		1														1	

4. BERDASARKAN MATA PELAJARAN

NO	MATA PELAJARA	KEBUTUHAN	YANG ADA		JUMLAH
			GT	GTT	
KELOMPOK A (wajib)					
1	Pendidikan Agama	1	1		1
2	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1		1
3	Bahasa Indonesia	1	1		1
4	Bahasa Inggris	1	1		1

5	Matematika	1	1		1
6	Ilmu Pengetahuan Alam		1		1
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1		1
KELOMPOK B (wajib)					
8	Seni Budaya	1	1		1
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1	1		1
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1		1
KELOMPOK C (Muatan Lokal)					
11	Bahasa Daerah	1			
12	Ubudiyah	1	1		1
Kelompok D (Pengembangan Diri)					
13	Pramuka	1			
14	Banjari dan Qiroatus Sholawah	1	1		1
15	Taekwondo	1	1		1
16	Kaligrafi	1			
17	Keputrian	1			
18	Muhadatsah Lughotil Arobiyah	1	1		1
Jumlah		18	14		14

5. JUMLAH TENAGA ADMINISTRASI / KARYAWAN MENURUT JENIS PEKERJAAN

Kepala TU	Bendahara	Petugas Perpustakaan	Staff TU	Penjaga Sekolah	Pesuruh	Lain-lain	Jumlah
-----------	-----------	----------------------	----------	-----------------	---------	-----------	--------

L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
						1								1	

F. SARANA PRASARANA / FASILITAS

1. BUKU DAN ALAT PENDIDIKAN MENURUT MATA PELAJARAN

NO	MATA PELAJARAN	BUKU						Alat pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		Prag a	Prakti k	Medi a
		Jml judu l	Jm l ek s	Jml judu l	Jm l ek s	Jml judu l	Jm l ek s			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti									
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			1	24					
3	Bahasa Indonesia									
4	Matematika			1	26					
5	Ilmu Pengetahuan Sosial			1	24					
6	Ilmu pengetahuan Alam			1	24					
7	Bahasa Inggris			1	24					

8	Seni Budaya			1	24					
9	Kaligrafi									
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan			1	7					
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi									
12	Ubudiyah									
JUMLAH										

2. LUAS TANAH DAN KEPEMILIKAN

STATUS KEPEMILIKAN	LUAS TANAH SELURUHN YA	PENGUNAAN				
		BANGUNA N	HALAMA N	LAPANGA N OLAHRAG A	KEBU N	LAI N2
MILIK	SERTIFIKAT	840	100	261		
	BELUM SERTIFIKAT					
BUKAN MILIK						

3. PERLENGKAPAN ADMINISTRASI

KOMPU TER TU	PRINT ER TU	MESIN			BRANG KAS	FILLIN G KABI	ME JA TU	KUR SI TU	MEJ A GU	KUR SI GU
		KET IK	STEN SIL	FOT O						

				CO PY		NET / ALMA RI			RU	RU
1	1					3	1	3	1	15

4. PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH

KOMPUTER	PRINTER	LCD	ALMARI	TV	MEJA SISWA	KURSI SISWA
10	2	1	3	1	30	30

5. RUANG MENURUT JENIS STATUS KEPEMILIKAN, KONDISI DAN LUAS

NO	JENIS RUANG	MILIK						BUKAN MILIK	
		BAIK		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT		JML	LUAS
		JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS		
1	Ruang Teori / Kelas	3	300						
2	Lab IPA								
3	Lab Fisika								
4	Lab Biologi								
5	Lab Bahasa								

6	Lab Rekayasa Perangkat Lunak								
7	Ruang perpustakaan	1							
8	Ruang Keterampilan								
9	Ruang Serbaguna								
10	Ruang UKS	1							
11	Ruang BP / BK	1							
12	Ruang Ka.Sek	1							
13	Ruang Guru	1							
14	Ruang TU	1							
15	Ruang OSIS								
16	Ruang Ibadah Masjid/Musholah	1							
17	Kamar Mandi/WC Ka.Sek								
18	Kamar mandi/WC Guru	1							
19	Kamar Mandi/WC Siswa	2							
20	Gudang	1							
21	Koperasi	1							
22	Parkir Guru	2							
23	Parkir Siswa								

24	Rumah ka.Sek								
25	Asrama Guru								
26	Asrama Siswa	2							
27	Rumah Penjaga								
28	Sanggar MGMP/PKG								
29	Kantin								
30	Gedung Serbaguna								
31	Pos Satpam								

6. JENIS-JENIS OBAT

NO	JENIS	BANYAKNYA
1	Minya Kayu Putih	1 Botol
2	Sirup Indra	1 Botol
3	Salep	1 Botol
4	Tetes Mata	1 Botol
5	Hansaplas	1 Pack
6	Kasa Steril	1 Pack
7	Demacolin	1 Pack
8	Contrimoksazole	1 Pack
9	Interhistin	1 Pack
10	Ketoconazol	1 Pack

11	Promag	1 Pack
12	Asam femenamat	1 Pack
13	Amoxicillin	1 Pack
14		

Malang, 24 Maret 2014
Kepala Sekolah

Muhammad Yusuf, S.Pd.I.

DOKUMENTASI FOTO-FOTO





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ahmad khoirul huda

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : lamongan 24 maret 1992

Umur : 23 Tahun

Pendidikan Terakhir : MAN

Kewarganegaraan : Indonesia

Status perkawinan : Belum menikah

Tinggi, berat badan : 160 cm, 45 kg

Kesehatan : Sangat baik

Agama : Islam

Alamat Asal : dsn. Mumbulan ds. Pengumbulanadi kec. Tikung
kab.Lamongan



Alamat di Malang : jl. Joyoraharjo no.20 kelurahan lowokwaru
malang

Telepon/HP : 085646011703

Email : cho_irul21@yahoo.co.id /
sempermania@gmail.com

Pendidikan

2004 :Lulus MI MIFTAHUL ULUM Lamongan

2008 :Lulus MTS PUTRA-PUTRI Lamongan

2011 : Lulus MAN 01 Lamongan

